

## GROWTH AND PHYSICAL DEVELOPMENT OF CHILDREN AT SDN 1 NAIKOTEN KUPANG CITY

Al Ihzan Tajuddin<sup>1\*</sup>, Michael Johannes Hadiwijaya Louk<sup>2</sup>, Ronald Dwi Ardian Fufu<sup>3</sup>,  
Salmon Runesi<sup>4</sup>

Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan rekreasi, Universitas Nusa Cendana  
[al.tajuddin@staf.undana.ac.id](mailto:al.tajuddin@staf.undana.ac.id)<sup>1\*</sup>, [michaellouk@staf.undana.ac.id](mailto:michaellouk@staf.undana.ac.id)<sup>2</sup>,  
[ronald.fufu@staf.undana.ac.id](mailto:ronald.fufu@staf.undana.ac.id)<sup>3</sup>, [runesi.salmon@staf.undana.ac.id](mailto:runesi.salmon@staf.undana.ac.id)<sup>4</sup>

### Abstract

*Physical education in elementary schools plays a large role in the growth and development of children. Therefore, an educator must know the level of ability of his students to be able to provide material that maximizes the growth of his students. the research conducted by the researcher was a quantitative descriptive study with a sample of SD Naikoten 1 Kota Kupang students. In this study, the researchers limited it to grade 2 students at SD Naikoten 1 Kota Kupang, whose average age was 8 years. The growth and development of boys from 2nd grade to 1st grade in the city of Kupang is still below average.*

### Abstrak (Indonesia)

*Pendidikan jasmani di sekolah dasar memberikan peran yang besar terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak oleh sebab itu seorang tenaga pendidik harus mengetahui tingkat kemampuan peserta didiknya untuk dapat memberikan materi yang dapat memaksimalkan pertumbuhan anak didiknya. penelitian yang dilakukan peneliti merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan sampel anak SD naikoten 1 kota kupang, pada penelitian ini peneliti membatasi pada siswa kelas 2 SD naikoten 1 kota kupang yang dimana rata-rata berumur 8 tahun. Pertumbuhan dan perkembangan anak laki-laki sd kelas 2 sd naikoten 1 kota kupang masih di bawa rata.*

### Article History

Received: June, 14 2024  
Reviewed: June, 22 2024  
Published: June, 30 2024

### Key Words

Child Growth, Physical Development, Elementary School Children.

### Sejarah Artikel

Received: 14 Juni 2024  
Reviewed: 22 Juni 2024  
Published: 30 Juni 2022

### Kata Kunci

Pertumbuhan Anak, Perkembangan Fisik, Anak Sekolah Dasar.

## Pendahuluan

Studi mengenai pertumbuhan dan perkembangan manusia telah lama menarik perhatian para pakar dalam bidang psikologi dan Pendidikan. Pengetahuan mengenai proses perkembangan merupakan inti daripada Pendidikan. Tanpa pengetahuan faktor-faktor perkembangan dan perilaku manusia, guru dan pelatih hanya dapat mengandai-andai jenis Teknik dan intervensi apa yang akan digunakan dalam mengembangkan keterampilan. Sejumlah penelitian telah dilakukan terkait dengan faktor-faktor perkembangan fisik tapi masi sangat terbatas bila dibandingkan dengan penelitian mengenai proses perkembangan pengetahuan dan perkembangan mental.

Pada prinsipnya setiap organisme pasti mengalami perkembangan selama hidupnya. Perkembangan mencakup semua bagian yang memiliki kondisi organisme ini, baik yang

konkret maupun yang abstrak. Pembangunan, khususnya pembangunan manusia, tidak hanya berfokus pada aspek psikologis tetapi juga pada aspek biologis. Perubahan tubuh termasuk perkembangan biologis dasar yang dihasilkan dari konsepsi dan interaksi proses biologis dan genetik dengan lingkungan. Meskipun perubahan psikologis mengacu pada karakteristik psikologis umum individu seperti perkembangan kognitif, emosional, sosial dan moral. Fitur perkembangan fisik di masa kanak-kanak (0-5 tahun).

Perkembangan individu berlangsung sejak dalam kandungan dipengaruhi oleh factor eksternal yaitu keadaan dan kebiasaan ibu yang mengandung. Setelah lahir selain faktor eksternal ada juga faktor internal yang mempengaruhi perkembangan individu. Selama dalam kandungan kehidupan bayi sangat tergantung pada ibu yang mengandung bak kondisi maupun kebiasaan ibu. Segala kebutuhan hidup janin seperti oksigen, dan sari-sari makanan diperoleh langsung melalui ibu, karena itu selama dalam kandungan bayi bias dikatakan bersifat parasitik.

Perkembangan individu selama dalam kandungan di pengaruhi beberapa faktor, menurut (Rohendi & Seba, 2017) ada enam faktor kondisi dan kebiasaan hidup ibu yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin yaitu : 1. Gizi makanan, 2. Aktivitas fisik, 3. Kondisi emosional, 4. Penyakit yang diidap, 5. Obat-obatan yang diminum, 6. Kebiasaan minum alkohol dan merokok. Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan individu setelah lahir adalah : 1. Keturunan, 2. Aktivitas fisik, 3. Sistem kelenjar ormon pertumbuhan, 4. Penyakit, 5. Musim dan iklim, 6. Suku bangsa, 7. Kondisi sosial ekonomi.

Perkembangan fisik anak usia dini ditandai dengan mempelajari berbagai gerakan peningkatan dasar yaitu berjalan, berlari, lompat dan lompat, lompat, lempar, tangkap yang berhubungan dengan peningkatan kekuatan. sebagai akibat dari pertumbuhan yang lebih besar dari jaringan otot. Pertumbuhan demi pertumbuhan mengacu pada perubahan tubuh yang diwujudkan dengan pengukuran dalam pengukuran berat badan, kaki, lengan, kepala, jantung dan perubahan fisiologis. Perkembangan adalah perubahan pada tubuh yang terjadi secara terus menerus dan bersifat permanen. Oleh karena itu pendidikan jasmani pada tingkat sekolah dasar sangat berperan dalam proses pertumbuhan dan perkembangan individu, dengan usia sekolah dasar merupakan tahap perkembangan yang baik.

Perkembangan seorang anak merupakan perkembangan seluruh bagian dari kepribadiannya, namun kecepatan dan ritme perkembangan setiap anak tidaklah sama. Proses pembelajaran dapat dipengaruhi oleh perkembangan dan pertumbuhan anak yang berbeda-beda, selain karakteristik anak itu sendiri, seperti sikap, penampilan, pemahaman dan latar belakang. Sebagai seorang guru, sangat penting untuk memahami pertumbuhan dan perkembangan siswa. Perkembangan siswa meliputi perkembangan fisik, perkembangan psikomotor dan perkembangan intelektual. Perkembangan fisik dan psikomotorik sangat berperan dalam perkembangan intelektual/kognitif siswa, dengan bantuan perencanaan pembelajaran yang terarah dapat meningkatkan motivasi belajar siswa untuk meningkatkan proses dan hasil belajar yang diinginkan.

Perkembangan anak yang tidak dianggap cukup memberikan dampak negatif bagi anak. Di zaman modern kita melihat penggunaan teknologi canggih mulai meningkat pada anak usia dini dan dengan itu kurangnya area bermain di luar ruangan yang aman. Hal ini dapat membatasi gerak anak prasekolah dan menurunkan motivasi dan kemampuan anak untuk berlari, melompat dan menggerakkan tubuhnya. Jika hal ini terjadi terus-menerus, maka perkembangan fisik dan motorik anak tidak akan berkembang dengan baik. Perkembangan fisik dan motorik anak usia prasekolah menjadi tolak ukur perkembangan anak selanjutnya.

Saat anak-anak naik kelas di sekolah dasar, perkembangan fisik mereka melambat dibandingkan dengan masa kanak-kanak sebelumnya. Tinggi badan anak relatif sedikit berubah selama sekolah dasar. Untuk menggambarkan seorang anak sekolah dasar yang khas, kita harus menggambarkan seorang anak dalam kondisi fisik yang baik. Anak perempuan sedikit lebih kecil dan lebih ringan daripada anak laki-laki sampai mereka berusia sekitar 9 tahun, di mana anak laki-laki dan perempuan memiliki tinggi dan berat yang sama. Perkembangan otot melebihi perkembangan tulang dan rangka. Hal ini dapat menyebabkan kondisi yang umumnya dikenal sebagai nyeri pertumbuhan (penyakit kaki pada anak yang sedang tumbuh).

Tumbuh otot juga membutuhkan banyak latihan, dan kebutuhan ini mungkin telah menyebabkan ketidakmampuan siswa sekolah dasar untuk tetap diam dalam jangka waktu yang lama. Pada saat anak-anak memasuki sekolah dasar, mereka telah mengembangkan banyak keterampilan motorik dasar yang mereka butuhkan untuk menyeimbangkan, berlari, melompat, dan melempar. Selama bulan-bulan terakhir kelas empat, banyak anak perempuan memulai percepatan pertumbuhan besar yang berpuncak pada pubertas. Keinginan ini dimulai dengan pertumbuhan lengan dan kaki yang cepat. Saat ini tidak ada perubahan ketinggian.

Hasilnya adalah tampilan kurus atau hanya terdiri dari lengan dan kaki. Karena pertumbuhan tulang ini terjadi sebelum otot dan tulang rawan yang sesuai berkembang, anak-anak kehilangan koordinasi dan kekuatan tubuh untuk sementara waktu selama periode pertumbuhan ini. Hampir semua anak perempuan mengalami percepatan pertumbuhan di awal kelas lima. Selain itu, pada wanita yang menjadi dewasa lebih awal, otot dan tulang rawan anggota badan mulai tumbuh dan mendapatkan kembali kekuatan dan koordinasinya. Pada akhir kelas lima, anak perempuan biasanya lebih tinggi, lebih berat, dan lebih kuat daripada anak laki-laki. Jantan tertinggal dari betina dalam pertumbuhan 12-18 bulan sehingga anak ayam yang dewasa sebelum waktunya pun tidak memulai pertumbuhannya sampai mereka berusia 11 tahun. Jadi, pada awal kelas enam, sebagian besar anak perempuan mendekati puncak pertumbuhan mereka, dan semua anak laki-laki dewasa sebelum waktunya terus tumbuh perlahan dan tetap berada di akhir masa kanak-kanak. Anak perempuan biasanya mulai menstruasi

Kemampuan melakukan gerakan dan tindakan fisik atas nama anak berkaitan dengan kepercayaan diri dan pembentukan konsep diri. Inilah mengapa perkembangan motorik kasar sama pentingnya dengan aspek perkembangan anak usia dini lainnya.

Aspek kognitif, psikomotor dan afektif diintegrasikan ke dalam kurikulum sekolah dasar dengan bantuan sistem pembelajaran tematik. Jenjang formal sekolah dasar merupakan sarana untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak yang memberikan manfaat dalam mempersiapkan anak untuk jenjang pendidikan menengah atas selanjutnya.

Perkembangan fisik merupakan salah satu aspek daripada proses perkembangan keseluruhan. Hal itu terkait erat dengan perilaku kognitif dan afektif manusia dan di pengaruhi oleh berbagai faktor. Pentingnya perkembangan motoric yang optimal hendaknya tidak dibatasi sebagaimana kedua faktor tersebut. Perkembangan kemampuan fisik dipengaruhi oleh aspek-aspek seperti biologis, lingkungan, kondisi fisik, dan ekonomi. Perkembangan kemampuan gerak seseorang memberikan sumbangan nyata terhadap perkembangan fisiknya. Tingkat kesegaran anak-anak dan remaja saat ini banyak mendapatkan perhatian sehubungan dengan kurangnya motivasi terhadap aktivitas fisik. Program-program di rumah, di lingkungan sekitar dan sekolah hendaknya menyediakan banyak kesempatan bagi perkembangan otot-otot besar dan harus dapat meningkatkan motivasi berlatih dengan giat dalam berbagai aktivitas. Pendidikan jasmani di sekolah dasar memegang peranan yang sangat penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak, sehingga guru harus mengetahui kemampuan siswanya dalam memberikan materi yang dapat memaksimalkan pertumbuhan dan perkembangan siswa.

Pendidikan jasmani di sekolah dasar sangat besar peranannya dalam pertumbuhan dan perkembangan anak, sehingga pendidik harus mengetahui kemampuan anak didiknya dalam memberikan materi yang dapat memaksimalkan tumbuh kembang anak didiknya. (Pratama & Santoso, 2020) Pendidikan jasmani identik dengan kegiatan jasmani yang berkaitan dengan keterampilan motorik anak. Saat memasuki usia sekolah dasar peserta didik membutuhkan situasi dan kondisi yang mendukung proses tumbuh kembang mereka. Pertumbuhan dan perkembangan pada siswa sekolah dasar dipengaruhi lingkungan seperti keluarga, lingkung sosial, lingkungan sekolah. pertumbuhan berhubungan dengan berubahnya fisik yang dapat dilihat melalui proses pengukuran berupa pengukuran berat badan, kaki, lengan, kepala, jantung dan perubahan secara fisiologis. perkembangan merupakan perubahan tubuh yang berlangsung terus menerus serta bersifat tetap. Jadi pendidikan jasmani pada tingkat sekolah dasar mempunyai peran besar dalam proses tumbuh kembang seorang individu, dimana usia anak sekolah dasar merupakan masa-masa yang baik untuk perkembangannya.

Perkembangan keterampilan jasmani pada anak usia dini ditandai dengan pembelajaran berbagai gerak dasar yaitu berjalan, berlari, lompat dan lompat, lompat, lempar, tangkap yang berhubungan dengan peningkatan kekuatan dengan pertumbuhan jaringan otot yang lebih kuat. Pertumbuhan berarti perubahan dalam tubuh karena pertumbuhan, yang diwujudkan dengan ukuran berat badan, kaki, lengan, kepala, jantung dan perubahan fisiologis. Perkembangan adalah perubahan terus-menerus dan permanen dalam tubuh. Oleh karena itu pendidikan jasmani sekolah dasar memegang peranan yang sangat penting dalam proses tumbuh kembang seseorang, dan usia sekolah dasar merupakan tahap perkembangan yang baik. Perkembangan anak merupakan

perkembangan seluruh bagian dari kepribadiannya, namun kecepatan dan ritme perkembangan setiap anak tidaklah sama.

Proses pembelajaran dapat dipengaruhi oleh perkembangan dan pertumbuhan anak yang berbeda-beda, serta karakteristik anak itu sendiri seperti sikap, penampilan, pemahaman dan latar belakang. Sebagai seorang guru, sangat penting untuk memahami pertumbuhan dan perkembangan siswa. Perkembangan pesta siswa termasuk misalnya perkembangan fisik, perkembangan psikomotor dan perkembangan intelektual. Perkembangan fisik dan psikomotor berperan penting dalam perkembangan intelektual/kognitif siswa. Perencanaan pembelajaran terbimbing dapat meningkatkan motivasi siswa untuk meningkatkan proses pembelajaran dan hasil yang diinginkan. Perkembangan anak yang dianggap kurang memadai berdampak negatif bagi anak.

Zaman modern seperti sekarang ini kita melihat meningkatnya penggunaan teknologi canggih pada anak usia dini dan bersamaan dengan itu kurangnya tempat bermain di luar ruangan yang aman. Hal ini dapat membatasi jangkauan gerak anak prasekolah dan mengurangi motivasi dan kemampuan anak untuk berlari, melompat dan bergerak. Jika hal ini terjadi terus-menerus, maka perkembangan fisik dan motorik anak tidak akan berkembang dengan baik. Perkembangan fisik dan motorik anak prasekolah merupakan titik awal perkembangan anak selanjutnya. Kemampuan berolahraga dan bertindak bagi anak berkaitan dengan kepercayaan diri dan pembentukan konsep diri. Inilah mengapa perkembangan motorik kasar sama pentingnya dengan area perkembangan anak usia dini lainnya. Aspek kognitif, psikomotor dan afektif diintegrasikan ke dalam kurikulum sekolah dasar dengan bantuan sistem pembelajaran tematik. Jenjang formal sekolah dasar merupakan sarana untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak, yang bermanfaat bagi penyiapan anak untuk pendidikan menengah selanjutnya.

## **Metode Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif digunakan untuk memberikan gambaran pada tingkat pertumbuhan dan perkembangan motoric anak SD naikoten 1 kota kupang. Penelitian deskriptif adalah sebuah metode penelitian yang diterapkan untuk meneliti status kelompok manusia, objek, kondisi, sistem pemikiran ataupun peristiwa pada saat ini (Fitron, 2020) dan (Sari & Nurrochmah, 2019) Penelitian deskriptif bertujuan untuk memaparkan suatu kondisi pada saat ini secara sistematis yang menekankan pada pengumpulan data berdasarkan kondisi nyata yang ada di lapangan. Penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data guna memberikan gambaran terhadap pertumbuhan dan perkembangan motorik anak sekolah dasar kelas 2 (7-8 tahun) yang berada di SD Naikoten 1 kota kupang. Sampel yang digunakan adalah laki-laki 17 orang dan perempuan 13 orang.

## **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Data yang disajikan merupakan hasil survei pengukuran tinggi badan, berat badan, lingkaran kepala dan lebar bahu.

Tabel 1. Norma standar pertumbuhan anak

NO	USIA	LAKI-LAKI				PEREMPUAN				
		BB	TB	LB	LK	BB	TB	LB	LK	
1.	8 tahun	26 kg	128 cm	13 cm	54 cm	26 kg	133cm	14cm	50 cm	1. Data Antro

pometri Siswa laki-laki

Pada tabel 2 akan memaparkan data tes antropometri anak laki – laki Sd naikoten 1 kota kupang ( 7-8 tahun )

Tabel 2. Data Antropometri Siswa Laki-Laki

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tinggi Badan	17	107.00	155.00	122.2941	10.28205
Berat Badan	17	15.90	36.70	22.2941	4.98880
Lingkar Kepala	17	50.00	54.00	51.6471	1.45521
Lebar Bahu	17	10.00	14.00	11.8235	1.07444
Valid N (listwise)	17				

Table 2 menunjukkan bahwa tinggi badan anak laki-laki sd naikoten 1 kota kupang rata-rata 122,29 cm dengan tinggi terendah yaitu 107 cm dan tinggi badan tertinggi adalah 155 cm. berat badan rata-rata anak sd naikoten 1 kota kupang adalah 22,29 kg sedangkan untuk berat terendah 15,90 kg dan yang terberat adalah 36,70 kg. dan untuk ukuran lingkar kepala rata-rata 51,64 cm dengan lingkar kepala terkecil adalah 50 cm dan terbesar adalah 54 cm. untuk lebar bahu rata-rata 11.82 cm dan ukuran terendah adalah 10 cm dan terpanjang adalah 14 cm.

## 2. Data Antropometri Siswa Perempuan

Pada tabel 3 akan memaparkan data tes antropometri anak perempuan Sd naikoten 1 kota kupang ( 7-8 tahun )

Tabel 3. Data Antropometri Siswa perempuan

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tinggi Badan	13	110.00	136.00	124.0769	7.52176
Berat Badan	13	18.10	37.50	23.9154	6.29786
Lingkar Kepala	13	47.00	54.00	51.4615	1.80810
Lebar Bahu	13	12.00	14.00	13.3077	.85485
Valid N (listwise)	13				

Table 2 menunjukkan bahwa tinggi badan anak perempuan sd naikoten 1 kota kupang rata-rata 124,07 cm dengan tinggi terendah yaitu 110 cm dan tinggi badan tertinggi adalah 136 cm. berat badan rata-rata anak sd naikoten 1kota kupang adalah 23,91 kg sedangkan untuk berat terendah 18,10 kg dan yang terberat adalah 37,50 kg. dan untuk ukuran lingkar kepala rata-rata 51,46 cm dengan lingkar kepala terkecil adalah 47 cm dan terbesar adalah 54 cm. untuk lebar bahu rata-rata 13,30 cm dan ukuran terendah adalah 12 cm dan terpanjang adalah 12 cm.

Setiap orang adalah individu yang unik dengan priode pertumbuhan yang berbeda. Masa pertumbuhan anak merupakan gabungan dari hereditas dan pengaruh-pengaruh lingkungan meskipun urutan munculnya karakteristik perkembangan dapat diramalkan. Walaupun perkembangan berhubungan dengan usia, namun kecepatan munculnya karakteristik tersebut mungkin sangat berbeda dan bergantung pada usia setiap individu. Karena itu kurang tepat bila terlalu berpegang teguh pada klasifikasi berdasarkan usia kronologis yang kurang memiliki dasar kebenaran.

Merupakan hal yang umum jika kita melihat adanya penyimpangan-penyimpangan dalam berbagai keterampilan gerakan pada usia enam sampai tujuh tahun. Kecenderungan menunjukkan perbedaan individu terkait erat dengan konsep kesiapan dan dapat membantu untuk menjelaskan mengapa ada individu yang siap untuk belajar keterampilan-keterampilan baru sedangkan yang lain belum siap melakukannya.

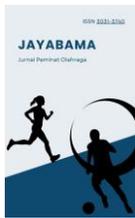
## Kesimpulan

Perkembangan merupakan suatu proses yang berlangsung selama manusia hidup, berawal saat konsepsi dan berakhir saat kematian. Perkembangan mencakup semua aspek perilaku manusia karena itu hanya dapat dipisahkan secara artificial kedalam domain-domain priode usia. Setiap individu mempunyai masa perkembangan dan masa pencapaian kemampuan gerakan yang spesifik dan unik. Priode usia menunjukkan rentang perkiraan waktu saat mana perilaku-perilaku tertentu menonjol. Berdasarkan hasil dan pembahasan yang peneliti peroleh dalam penelitian ini dapat di simpulkan bahwa :

1. Pertumbuhan dan perkembangan anak laki-laki sd kelas 2 sd naikoten 1 kota kupang masih di bawa rata, menurut norma standar untuk pertumbuhan dan perkembangan anak untuk berat badan rata-rata 26 kg sedangkan hasil yang di peroleh rata-rata 22,29 kg, tinggi badan standar 128 cm hasil yang di dapatkan adalah 122,28 cm, lingkar kepala standar adalah 54 cm sedangkan data yang di peroleh rata-rata 51,64 cm dan untuk lebar bahu standar adalah 13 cm dan data yang di peroleh peneliti adalah 11, 82 cm.
2. Pertumbuhan dan perkembangan anak laki-laki sd kelas 2 sd naikoten 1 kota kupang masih di bawa rata, menurut norma standar untuk pertumbuhan dan perkembangan anak untuk berat badan rata-rata 26 kg sedangkan hasil yang di peroleh rata-rata 23,91 kg, tinggi badan standar 133 cm hasil yang di dapatkan adalah 124,07 cm, untuk lebar bahu standar adalah 14 cm dan data yang di peroleh peneliti adalah 13,30.sedangkan untuk lingkar kepala sudah memenuhi standar yaitu 50 cm sedangkan data yang di peroleh rata-rata 51,64 cm.
3. Pertumbuhan dan perkembangan motorik anak perempuan lebih tinggi di bandingkan pertumbuhan dan perkembangan motoric anak laki-laki di sekolah dasar naikoten 1 kota kupang.

### Daftar Pustaka

- Asep, K. (2018). *Buku Metodologi-min.pdf* (p. 401). <http://repository.syekhnurjati.ac.id/3334/>
- Burhaein, E. (2017). Aktivitas Fisik Olahraga untuk Pertumbuhan dan Perkembangan Siswa SD. *Indonesian Journal of Primary Education*, 1(1), 51. <https://doi.org/10.17509/ijpe.v1i1.7497>
- Chamidah, A. N. (2009). Deteksi dini gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 5(2), 83–93.
- Diana, F. M. (2010). Pemantauan perkembangan anak balita. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, 4(2), 116–129.
- Farida, A. (2016). Urgensi perkembangan motorik kasar pada perkembangan anak usia dini. *Jurnal Raudhah*, 4(2).
- Fitriani, R., & Adawiyah, R. (2018). Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, 2(01), 25. <https://doi.org/10.29408/goldenage.v2i01.742>
- Fitron, M. (2020). Survei Tingkat Persepsi Siswa Terhadap Konsep Pendidikan Jasmani Di Sekolah Menengah Atas. *Sport Science and Health*, 2(5), 264–271.
- Gunarsa, S. D. (1982). *Dasar dan teori perkembangan anak*. BPK Gunung Mulia.
- Gunawan, G., Fadlyana, E., & Rusmil, K. (2016). Hubungan status gizi dan perkembangan anak usia 1-2 tahun. *Sari Pediatri*, 13(2), 142–146.
- Hulukati, W., & Hulukati, W. (2015). Peran lingkungan keluarga terhadap perkembangan



anak. *None*, 7(2), 265–282.

Pratama, H. G., & Santoso, D. A. (2020). Analisis Motorik Halus Terhadap Hasil Belajar Penjasorkes Di SDN 1 Sumbergedong Trenggalek. *Prosiding Seminar Nasional IPTEK Olahraga (SENALOG)*, 3(1).

Pusat Bahasa : Departemen Pendidikan nasional. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia* (16th ed.). Pusat Bahasa. <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>

Rahman, U. (2009). Karakteristik perkembangan anak usia dini. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 12(1), 46–57.

Rohendi, A., & Seba, L. (2017). *Perkembangan Motorik* (N. Sutisna (ed.)). Alfabeta.

Sabani, F. (2019). Perkembangan anak-anak selama masa sekolah dasar (6–7 tahun). *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 8(2), 89–100.

Sari, D. A., & Nurrochmah, S. (2019). Survei tingkat kebugaran jasmani di sekolah menengah pertama. *Sport Science and Health*, 1(2), 132–138.

Sukamti, E. R. (2018). Perkembangan motorik. In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*.

Suryana, D. (2016). *Pendidikan anak usia dini: stimulasi & aspek perkembangan anak*. Prenada Media.